

# Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dengan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Melalui Media Canva Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Bandar Sribhawono

Ernita Sari<sup>1\*</sup>, Riswanto<sup>1</sup>, Friska Octavia Rosa<sup>1</sup>, Maryuning<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Metro

\*Email: ernitasari2306@gmail.com

**Kata Kunci:** Model *Project Based Learning* (PjBL), Media Canva, Minat Belajar

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah. Desain pembelajaran pada penelitian ini menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui Media Canva. Subjek penelitian ini adalah 35 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan pengamatan pada siklus pertama, minat belajar peserta didik termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata skor perolehan sebesar 4,28. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan pada rata-rata skor yang diperoleh peserta didik yaitu sebesar 5,28 dan dilanjutkan dengan peningkatan yang signifikan pada siklus III yaitu dengan nilai rata-rata perolehan sebesar 6,62. Dengan temuan dan hasil pengamatan dari siklus pertama sampai siklus ketiga terjadi kenaikan yang signifikan dan mencapai indikator yang ditetapkan oleh peneliti. Hasil penelitian ini membuktikan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media Canva dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi guru guna meningkatkan minat belajar peserta didik.

## Abstract

This study aims to increase students' interest in learning history. The learning design in this research uses the *Project Based Learning* (PjBL) model via Canva Media. The subjects of this research were 35 students. Data collection techniques were carried out systematically using observation sheets. Based on observations in the first cycle, students' interest in learning was included in the medium category with an average score of 4.28. In the second cycle, there was an increase in the average score obtained by students, namely 5.28 and continued with a significant increase in cycle III, namely with an average score of 6.62. With the findings and results of observations from the first cycle to the third cycle, there was a significant increase and reached the indicators set by the researcher. The results of this research prove that the application of the *Project Based Learning* (PjBL) model through Canva media can increase students' interest in learning. It is hoped that these findings can become a reference for teachers to increase students' interest in learning.

## PENDAHULUAN

Pendidikan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata "didik," yang berarti memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan, sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang, bertujuan mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, dan perbuatan mendidik (Hanum, 2017). Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan kepribadian peserta didik secara menyeluruh, mengubah perilaku dan sikap dari negatif ke positif, dari destruktif ke konstruktif, serta mempertahankan karakter baik (Zaini, 2013).

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku seseorang, di mana guru memiliki tanggung jawab utama atas hasilnya. Guru menggunakan penilaian hasil belajar siswa sebagai ilmu yang mendukung tugasnya, mengukur pemahaman siswa sesuai dengan tujuan yang dirumuskan (Purnomo, 2011). Keberhasilan proses pembelajaran tercermin dalam hasil belajar peserta didik, yang sering dikaitkan dengan nilai yang diperoleh (Fadli et al., 2022). Minat belajar peserta didik menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar, dengan minat dianggap sebagai sumber motivasi yang mendorong individu untuk belajar (Hurlock dalam Makmun, 2013).

Namun, masih banyak peserta didik yang memiliki minat belajar rendah, seperti yang terjadi di kelas XI IPA 1 SMAN 1 Bandar Sribhawono. Observasi menunjukkan beberapa permasalahan, seperti rendahnya minat dan kesadaran peserta didik, ketidakaktifan dalam pembelajaran, kurangnya variasi model pembelajaran, dan fokus penilaian hanya pada kemampuan kognitif (Makmun, 2013). Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya yang lebih efektif dalam kegiatan pembelajaran (Acim et al., 2023).

Dalam konteks ini, Model Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*/PjBL) dengan menggunakan media Canva diusulkan sebagai solusi. PjBL dianggap dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menumbuhkan kompleksitas proyek dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Matyas, 2022). Media Canva, sebagai program desain online, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dan memperkaya pembelajaran (Tanjung & Faiza, 2019).

Penelitian dilakukan dengan judul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dengan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) melalui Media Canva pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Bandar Sribhawono." Pemilihan PjBL dan media Canva diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah.

## METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru Sejarah di SMAN 1 Bandar Sribhawono. Dalam konteks pendidikan, khususnya praktik pembelajaran, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) berkembang sebagai suatu pendekatan. PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau proses pembelajaran yang terjadi di dalamnya (Asrul & Amiruddin, 2011). Dengan demikian, Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui pemahaman terhadap masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan dari Kemmis dan McTaggart yang berbentuk spiral, melibatkan siklus perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus merangkum pelaksanaan dan pengamatan sebagai satu kesatuan. Hasil pengamatan menjadi dasar untuk perencanaan kegiatan selanjutnya, yakni refleksi. Refleksi kemudian digunakan untuk menyusun perbaikan/modifikasi yang diterapkan pada rangkaian tindakan dan pengamatan berikutnya. Siklus tersebut diulang secara terus menerus hingga mencapai tujuan penelitian tindakan.

Sebelum memasuki siklus pertama, dilakukan tindakan pendahuluan atau pra-siklus yang melibatkan identifikasi masalah. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, angket respon peserta didik, dan dokumentasi. Instrumen penilaian minat belajar peserta didik menggunakan lembar observasi ceklis dengan 8 indikator. Setiap indikator dinilai dengan skor 1 jika muncul dan skor 0 jika tidak muncul. Data tersebut dianalisis dengan rumus rata-rata skor minat belajar ( $\bar{A}$ ), mean ideal (MI), dan standar deviasi (SDI).

Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis data kuantitatif. Data minat belajar pada setiap siklus dianalisis dengan pendekatan kuantitatif untuk menentukan persentase skor minat belajar. Indikator minat belajar mencakup perhatian terhadap penjelasan materi dengan menggunakan Media Canva, partisipasi dalam diskusi, senang menjawab pertanyaan terkait materi, serta kepuasan dalam melakukan proyek menggunakan media Canva. Kategori penggolongan minat belajar didasarkan pada rata-rata skor minat belajar ( $\bar{A}$ ), mean ideal (MI), dan standar deviasi (SDI).

Data hasil observasi minat belajar peserta didik tersebut nantinya akan dianalisis dengan statistik deskriptif. Kategori penggolongan minat belajar peserta didik didasarkan pada rata-rata skor minat belajar ( $\bar{A}$ ), mean ideal (MI) dan standar deviasi (SDI) yaitu:

$\bar{A}$  : Jumlah skor minat belajar

Banyaknya peserta didik

$$MI = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$SDI = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

Kategori penggolongan tingkat minat belajar peserta didik diatas dibagi menjadi 5 kelompok, yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Rumus Kategori Tingkat Minat Belajar

Skor	Kategori
$MI + 1,5 SDI \leq \bar{A}$	Sangat tinggi
$MI + 0,5 SDI \leq \bar{A} < MI + 1,5 SDI$	tinggi
$MI - 0,5 SDI \leq \bar{A} < MI + 0,5 SDI$	Sedang
$MI - 1,5 SDI \leq \bar{A} < MI - 0,5 SDI$	Rendah
$\bar{A} < MI - 1,5 SDI$	Sangat Rendah

Adapun skor tertinggi ideal adalah 6 (jumlah instrumen) dan skor terendah ideal adalah 0, maka dapat ditentukan Mean Ideal (MI) dan Standar Deviasi (SDI) sebagai berikut:

$$MI = \frac{1}{2} (6 + 0) = 3$$

$$SDI = \frac{1}{6} (6 + 0) = 1$$

Kategori penggolongan minat belajar peserta didik dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Kategori Penggolongan Minat Belajar

Skor	Kategori
$4,5 \leq 6$	Sangat tinggi
$3,5 \leq \tilde{A} < 4,5$	tinggi
$2,5 \leq \tilde{A} < 3,5$	Sedang
$1,5 \leq \tilde{A} < 2,5$	Rendah
$\tilde{A} < 0$	Sangat Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Perencanaan Siklus 1

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun beberapa rancangan yang akan digunakan dan dilaksanakan, berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) tentang materi Perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan media Canva, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar Observasi Aktivitas peserta didik dan mempersiapkan soal tes evaluasi peserta didik.

### Tahapan Pelaksanaan/ Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023, mulai pukul 13.00 hingga 14.30 WIB. Kegiatan ini dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan materi tentang Perkembangan Penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris), yang diimplementasikan melalui model *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan Media Canva. Berikut adalah deskripsi tahap pelaksanaannya:

1. Rencana Pembelajaran: Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, mengikuti model *Project Based Learning* (PjBL).
2. Penyajian Materi: Menampilkan tayangan slide ppt dan gambar mengenai materi Perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris). Peserta didik tampak antusias dalam menyimak dan menganalisis materi tersebut.
3. Tanya Jawab: Setelah penyajian power point, dilakukan sesi tanya jawab kepada peserta didik untuk mengukur penguasaan materi. Beberapa peserta didik merasa senang dan antusias menjawab pertanyaan ketika ditunjuk oleh guru.
4. Pembagian Kelompok: Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok, masing-masing membahas tentang Perkembangan Penjajahan Bangsa Portugis dan Spanyol, Perkembangan Penjajahan di Era VOC, dan Perkembangan Penjajahan Pasca VOC. Setiap kelompok diberikan kebebasan untuk memilih bentuk proyek menggunakan aplikasi Canva sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, yang nantinya akan dipresentasikan di depan kelas.
5. Observasi: Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dalam tindakan kelas pada siklus I menggunakan lembar observasi.
6. Monitoring dan Pembuatan Proyek: Guru memonitor kegiatan pembuatan proyek yang dilakukan peserta didik melalui media Canva. Peserta didik tampak senang dan bangga dengan hasil proyek yang telah mereka buat.
7. Presentasi Proyek: Peserta didik mempresentasikan hasil proyeknya di depan kelas.

8. Penutup dan Refleksi: Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan penguatan mengenai materi yang dipelajari, serta melaksanakan kegiatan refleksi dan mengaitkan relevansi materi dengan kehidupan masa sekarang.

Kegiatan pelaksanaan atau tindakan pada siklus I berlangsung dengan lancar. Peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi dalam membuat proyek melalui media Canva, karena diberikan kebebasan untuk memilih bentuk proyek sesuai dengan kemampuan dan minat mereka.

### Tahapan Observasi/Pengamatan Siklus I

Selama tahapan pelaksanaan/tindakan siklus I berlangsung, peneliti juga melakukan observasi/pengamatan terhadap minat belajar peserta didik melalui lembar observasi minat belajar serta dokumentasi yang dibantu dengan observer. Data minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran siklus I, dapat dilihat berikut ini:

Tabel 3. Skor Rata-Rata Minat Belajar Siklus I

Statistik Uji	Nilai
$\bar{A}$	4.8
MI	4
SDI	1,3

Berdasarkan hasil temuan selama observasi, presentase minat belajar peserta didik pada setiap indikator dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Fokus memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan Media Canva, mencapai persentase sebesar (51,43%); 2) Peserta didik senang apabila ditunjuk untuk menjawab pertanyaan terkait materi yang dipelajari, memperoleh persentase sebesar (40%); 3) Peserta didik senang mengerjakan proyek melalui media Canva yang diberikan oleh guru, baik secara individu maupun kelompok, dengan persentase sebesar (34,29%); 4) Peserta didik menyukai apabila ditunjuk secara bergantian setiap pekan untuk mempresentasikan materi yang diberikan, dengan persentase sebesar (68,57%); 5) Peserta didik senang melakukan kreasi dan kreativitas dalam menyelesaikan proyek kelompok menggunakan media Canva, mencapai persentase sebesar (37,14%); 6) Peserta didik merasa bangga dan puas apabila hasil pekerjaan mereka diperiksa oleh guru, dengan persentase sebesar (45,71%); 7) Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi, dengan persentase sebesar (88,57%); 8) Peserta didik dapat mengingat materi pembelajaran yang telah dipelajari, dengan persentase sebesar (62,86%).

Hasil tersebut dapat dikonversi ke dalam Tabel 3 pada bagian metode penelitian, dengan rata-rata mencapai 4,28. Hal ini menunjukkan peningkatan minat belajar peserta didik, berada pada kategori sedang antara  $3,5 \leq \bar{A} < 4,5$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media Canva pada siklus 1 berhasil meningkatkan tingkat minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Indonesia.

### Tahapan Refleksi Siklus I

Dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I dengan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media Canva, terdapat beberapa aspek yang perlu direfleksikan guna perbaikan pelaksanaan pada siklus II. Pertama, peserta didik menunjukkan

antusiasme tinggi dalam menyimak dan menganalisis materi pembelajaran. Kedua, sebagian peserta didik merasa senang ketika dipilih untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Ketiga, peserta didik menunjukkan kebanggaan dan kegembiraan terhadap hasil proyek yang mereka buat. Keempat, peserta didik tampak antusias saat mempresentasikan hasil proyeknya di depan kelas. Namun, terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan untuk perbaikan, yakni masih ada peserta didik yang belum begitu paham dengan penggunaan fitur-fitur aplikasi Canva. Selain itu, dalam pelaksanaan proyek, variabilitas cara peserta didik mengerjakan proyek masih kurang bervariasi. Manajemen waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran juga perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi. Terakhir, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terlihat dari kecenderungan untuk mengobrol dan menggunakan handphone. Semua hal ini dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran pada siklus II.

### **Tahap Perencanaan Siklus II**

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun beberapa rancangan yang akan digunakan dan dilaksanakan, berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II (RPP II) tentang materi Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Portugis dan Spanyol dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media Canva, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar Observasi Aktivitas peserta didik dan mempersiapkan soal tes evaluasi peserta didik.

### **Tahapan Pelaksanaan/Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023, mulai pukul 13.00 hingga 14.30 WIB. Kegiatan ini berlangsung dalam satu kali pertemuan dengan materi tentang Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Portugis dan Spanyol, yang diimplementasikan melalui model *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan media Canva. Berikut adalah deskripsi tahap pelaksanaannya:

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL).
2. Menampilkan tayangan slide ppt dan gambar mengenai materi Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Portugis dan Spanyol.
3. Setelah menyajikan power point, dilakukan sesi tanya jawab kepada peserta didik terkait materi pembelajaran untuk mengukur penguasaan materi. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi, dengan respons positif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
4. Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok yang fokus pada Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Portugis dan Spanyol. Setiap kelompok diberikan kebebasan untuk memilih bentuk proyek melalui aplikasi Canva sesuai dengan minat dan kemampuan mereka untuk dipresentasikan di depan kelas. Kolaborasi yang baik terlihat dari peserta didik dalam proses pembuatan proyeknya.
5. Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dalam tindakan kelas pada siklus II dengan menggunakan lembar observasi.
6. Guru memonitor proses pembuatan proyek oleh peserta didik, yang tampak antusias memperlihatkan hasil kerjanya kepada guru.

7. Peserta didik mempresentasikan hasil proyek yang dibuat melalui aplikasi Canva di depan kelas. Tingginya antusiasme terlihat dari beberapa peserta didik yang ingin maju lebih dulu untuk melakukan presentasi. Selain itu, peserta didik lainnya juga terlihat antusias dalam memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi.
8. Mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, melakukan penguatan mengenai materi yang dipelajari, serta melakukan kegiatan refleksi dan mengaitkan relevansi materi dengan kehidupan masa kini. Peserta didik mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diajukan oleh guru dan dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Kegiatan pelaksanaan atau tindakan pada siklus II berjalan dengan lancar. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam membuat proyek melalui media Canva dan berkolaborasi dengan kelompoknya untuk merancang proyek sejarah. Mereka sangat senang dan bangga dengan hasil proyeknya, yang dengan antusias mereka presentasikan kepada guru.

#### Tahapan Observasi/ Pengamatan Siklus II

Selama tahapan pelaksanaan/ tindakan siklus II berlangsung, peneliti juga melakukan observasi / pengamatan terhadap minat belajar peserta didik melalui lembar observasi minat belajar serta dokumentasi yang dibantu dengan observer. Data minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran selama siklus II, dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4. Skor Rata-Rata Minat Belajar Siklus II

Statistik Uji	Nilai
$\bar{A}$	5,28
MI	4
SDI	1,3

Berdasarkan hasil temuan selama observasi, dapat dijabarkan presentase setiap indikator minat belajar peserta didik sebagai berikut: 1) Fokus memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan Media Canva mencapai persentase sebesar 80%, 2) Peserta didik senang apabila ditunjuk untuk menjawab pertanyaan terkait materi yang dipelajari mencapai persentase sebesar 57,14%, 3) Peserta didik senang mengerjakan proyek melalui media Canva baik secara individu maupun kelompok mencapai persentase sebesar 54,29%, 4) Peserta didik menyukai apabila ditunjuk secara bergantian setiap pekan untuk mempresentasikan materi yang diberikan mencapai persentase sebesar 60%, 5) Peserta didik senang melakukan kreasi dan kreativitas dalam menyelesaikan proyek kelompok dengan menggunakan media Canva mencapai persentase sebesar 48,57%, 6) Peserta didik merasa bangga dan puas jika hasil pekerjaan diperiksa oleh guru mencapai persentase sebesar 57,14%, 7) Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi mencapai persentase sebesar 85,71%, dan 8) Peserta didik dapat mengingat materi pembelajaran yang telah dipelajari mencapai persentase sebesar 85,71%.

Hasil tersebut dapat dikonversi ke dalam Tabel 3 pada bagian metode penelitian dengan rata-rata sebesar 5,28. Angka ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik mengalami peningkatan dan berada pada kategori tinggi, yaitu antara 4,5 hingga kurang dari 5,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan media Canva pada siklus II, peserta didik berhasil mencapai tingkat minat belajar yang tinggi dalam pembelajaran Sejarah Indonesia.

### **Tahapan Refleksi Siklus II**

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media Canva pada siklus II, terlihat bahwa minat belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik termasuk dalam kategori tinggi. Adanya hasil positif ini memberikan dasar untuk merenungkan beberapa aspek yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus III dengan model *Project Based Learning* (PjBL). Beberapa hal yang dapat menjadi bahan refleksi dan perbaikan antara lain:

- 1) Peserta didik menunjukkan kesukaan terhadap kegiatan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui Media Canva.
- 2) Peserta didik menunjukkan antusiasme dalam memperlihatkan hasil proyek kelompoknya kepada guru dan teman sekelas.
- 3) Peserta didik tampak antusias dalam mempresentasikan hasil proyeknya di depan kelas.
- 4) Peserta didik mampu menyimpulkan materi dengan baik, menunjukkan pemahaman yang kuat terhadap materi yang dipelajari.
- 5) Peserta didik menampilkan proyek yang dibuat melalui media Canva dengan sangat menarik dan penuh kreativitas, menunjukkan keberhasilan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama pembelajaran.

### **Tahap Perencanaan Siklus III**

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun beberapa rancangan yang akan digunakan dan dilaksanakan, berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran III (RPP III) tentang materi Strategi perlawanan bangsa Indonesia menghadapi VOC dan Pemerintahannya dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media Canva, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar Observasi Aktivitas peserta didik dan mempersiapkan soal tes evaluasi peserta didik.

### **Tahapan Pelaksanaan/ Tindakan Siklus III**

Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2023 pada pukul 13.00-14.30 WIB. Kegiatan tersebut dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan materi Strategi perlawanan bangsa Indonesia menghadapi VOC dan Pemerintahannya melalui implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan media Canva. Tahapan pelaksanaannya meliputi langkah-langkah berikut:

- 1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintak pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL).
- 2) Menampilkan tayangan slide PowerPoint dan infografis mengenai materi Strategi perlawanan bangsa Indonesia menghadapi VOC dan Pemerintahannya. Peserta didik menunjukkan antusiasme dalam menyimak dan memperhatikan materi.
- 3) Setelah presentasi, guru melaksanakan sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- 4) Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok yang membahas Strategi perlawanan bangsa Indonesia menghadapi VOC dan Pemerintahannya. Setiap kelompok diberi kebebasan untuk memilih bentuk proyek menggunakan media Canva sesuai dengan minat dan kemampuan mereka untuk dipresentasikan di

- depan kelas nantinya. Peserta didik berkolaborasi dengan baik dalam proses pembuatan proyek.
- 5) Observasi dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran menggunakan lembar observasi.
  - 6) Guru melakukan monitoring terhadap pembuatan proyek dengan media Canva oleh peserta didik. Peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi dan dengan bangga memamerkan proyek yang telah mereka buat kepada guru.
  - 7) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, dan kegiatan presentasi berjalan efektif dengan banyak peserta didik yang antusias bertanya.
  - 8) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan penguatan terhadap materi yang dipelajari, dan melakukan refleksi serta mengaitkan relevansi materi dengan kehidupan masa kini. Peserta didik merespons dengan baik pertanyaan yang diajukan oleh guru, menyimpulkan materi dengan baik, dan dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pelaksanaan dan tindakan pada siklus III berjalan dengan efektif. Peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi dalam kegiatan proyek, terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam menjawab pertanyaan guru, serta semangat dalam mempresentasikan proyek yang dibuat menggunakan media Canva di depan kelas. Proyek yang dihasilkan juga beragam, mencakup video pembelajaran, poster, infografis, dan slide PowerPoint.

#### **Tahapan Observasi/ Pengamatan Siklus III**

Selama tahapan pelaksanaan/ tindakan siklus III berlangsung, peneliti juga melakukan observasi / pengamatan terhadap minat belajar peserta didik melalui lembar observasi minat belajar serta dokumentasi yang dibantu dengan observer. Data minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran selama siklus III, dapat dilihat berikut ini:

Tabel 5. Skor Rata-Rata Minat Belajar Siklus III

<b>Statistik Uji</b>	<b>Nilai</b>
$\bar{A}$	6,62
MI	4
SDI	1,3

Berdasarkan hasil temuan selama observasi, dapat dijabarkan presentase dari setiap indikator minat belajar peserta didik sebagai berikut: 1) Fokus memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan Media Canva, memperoleh persentase sebesar (88,57%); 2) Peserta didik senang apabila ditunjuk untuk menjawab pertanyaan terkait materi yang dipelajari, memperoleh persentase sebesar (54,29%); 3) Peserta didik senang mengerjakan proyek melalui media Canva yang diberikan oleh guru secara individu ataupun kelompok, memperoleh persentase sebesar (68,57%); 4) Peserta didik menyukai apabila ditunjuk secara bergantian setiap pekan untuk mempresentasikan materi yang diberikan, memperoleh persentase sebesar (74,29%); 5) Peserta didik senang melakukan kreasi dan kreativitas dalam menyelesaikan proyek kelompok dengan menggunakan media Canva, memperoleh persentase sebesar (94,92%); 6) Peserta didik memperoleh kebanggaan dan kepuasan apabila hasil pekerjaan diperiksa oleh guru, memperoleh persentase sebesar (80%); 7) Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi, memperoleh persentase sebesar (91,43%); 8) Peserta didik dapat mengenang materi pembelajaran yang telah dipelajari, memperoleh persentase sebesar (88,57%).

Hasil tersebut dapat dikonversi ke dalam Tabel 3 dalam bagian metode penelitian, dengan rata-rata sebesar 6,62. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik mengalami peningkatan dan berada pada kategori sangat tinggi, dengan rentang antara 5,5 hingga 8. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media Canva pada siklus III, peserta didik berhasil mencapai tingkat minat belajar yang sangat tinggi pada pembelajaran Sejarah Indonesia.

### **Tahapan Refleksi Siklus III**

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media Canva pada siklus III, menunjukkan bahwa minat belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik termasuk dalam kategori sangat tinggi atau mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Beberapa aspek yang perlu direfleksikan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mengalami peningkatan pada minat belajar dalam pembelajarannya.
- 2) Peserta didik dapat memahami model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).
- 3) Peserta didik mampu mengerjakan proyek pembelajaran dengan menggunakan media Canva secara kreatif.
- 4) Penerapan games edukasi memberikan kontribusi positif dalam membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- 5) Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media Canva terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah Indonesia, dan implementasinya telah terlaksana dengan baik.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan selama 3 siklus, terlihat adanya peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media Canva. Pada siklus pertama, minat belajar peserta didik dikategorikan sebagai sedang, dengan rata-rata skor perolehan sebesar 4,28. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata skor peserta didik mencapai 5,28. Peningkatan ini terus berlanjut pada siklus III, di mana tercatat nilai rata-rata perolehan sebesar 6,62. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) melalui Media Canva berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI IPA 1 di SMAN 1 Bandar Sribhawono.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Acim, A., Fadli, M. R., & Sopacua, J. (2023). The Influence of Scramble Method to Increase Students' Interest in Learning History. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(1), 19-25.
- Anjasmari, K. M. Project Based Learning: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Jenis Wiwaha Menggunakan Media Canva di SMA Negeri 1 Basarang. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 8(1), 45-50.
- Badri, A. (2023). Enhancing Students Activities And Learning Achievement Through IT Project Based Learning Model. *Jurnal Guru Dikmen dan Dikus*, 6(1), 1-13.

- Fadli, M. R., Rochmat, S., Sudrajat, A., Aman, A., Rohman, A., & Kuswono, K. (2022). Flipped classroom in history learning to improve students' critical thinking. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(3), 1416-1423.
- Lestari, N. S. (2022). Penerapan Model Project Based Learning Menggunakan Media Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Sintaksis*, 4(2), 28-36.
- Nikmah, N. H., & Andriani, A. E. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Berbasis Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20113-20117.
- Purnamasari, D. E. (2023). Analysis Implementing the PJBL (Project Based Learning) Method Using Canva Infographics to Improve Student's Creativity and Multicultural Understanding. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 7(1), 43-56.
- Sahil, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Aplikasi Canva Terhadap Kreativitas Mahasiswa Biologi IAIN Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 195-197.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Saputra, N. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).